

SKRIPSI

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN PERIODE 2005-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ABDULLAH FAUZI

NIM : 125239232

**UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : ABDULLAH FAUZI
NIM : 125239231
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham
Gabungan Periode 2005-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 01-Juli-2025

Pembimbing:
AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK
NIK/NIP: 10114001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : ABDULLAH FAUZI
NIM : 125239231
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2005-2023
Title : The Influence of Macroeconomic Factors on the Composite Stock Price Index (IHSG) During the Period 2005?2023

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK
3. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK
NIK/NIP: 10114001



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah diberikan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini mampu terlaksana dengan baik berkat adanya orang-orang yang senantiasa mendukung dan memotivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dengan rasa hormat dan ketulusan kepada

1. Bapak Amin Wijoyo, S.,E.,M.,AK. sebagai dosen pembimbing peneliti yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menyusun skripsi ini dan dengan sabar untuk meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan bimbingan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik;
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. rekan kerja peneliti di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini mampu bermanfaat bagi pihak yang membaca. Terima kasih

Jakarta, Juni 2025

Peneliti,

Abdullah Fauzi

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA
SAHAM GABUNGAN PERIODE 2005-2023**

The objective of this study is to determine the effect of macroeconomic variables towards the Jakarta Composite Index (IHSG). This research uses secondary data from Bank Indonesia, the World Bank, and BPS during the period of 2005–2023. The sample is selected using saturated sampling method and consists of 19 time series data points. The data is processed by using EViews 12. Outputs obtained from this study indicate that exchange rate and economic growth have a significant negative effect, while interest rate has a significant positive effect on IHSG. On the other hand, inflation does not have a significant effect on the IHSG.

Keywords: *IHSG, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate, Economic Growth*

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh makro ekonomi terhadap IHSG. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Bank Indonesia, World Bank dan BPS pada tahun 2005-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh dan data yang diperoleh berjumlah 19 lini waktu. Data diolah dengan menggunakan EViews 12. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan, namun suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG, sedangkan inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap IHSG.

Kata kunci: IHSG, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	2
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Signalling theory</i>	8
2. <i>Contagion Effect Theory</i>	10
3. <i>Arbitrage Pricing Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Indeks Harga Saham Gabungan.....	12
2. Inflasi	12
3. Nilai Tukar	12
4. Suku Bunga.....	13
5. Pertumbuhan ekonomi	13
C. Kaitan Antar Variabel.....	13
1. Pengaruh Inflasi dengan Indeks Harga Saham Gabungan.....	13
2. Pengaruh Nilai Tukar dengan Indeks Harga Saham Gabungan	14

3. Pengaruh Suku Bunga dengan Indeks Harga Saham Gabungan ...	15
4. Pengaruh Pertumbuhan ekonomi dengan Indeks Harga Saham Gabungan	16
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	18
1. Pengaruh Inflasi (INF) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	18
2. Pengaruh Nilai Tukar (KURS) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	19
3. Pengaruh Suku Bunga (RATE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	20
4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (GDPG) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	23
C. Operasionalisasi Variabel	24
1. Variabel Independen	24
2. Variabel Dependen	27
D. Asumsi Analisis Data	28
1. Uji Normalitas	28
2. Uji Multikolinearitas	28
3. Uji Heteroskedastisitas	29
4. Uji Autokorelasi	29
E. Analisis Data	30
1. Analisis Regresi Linear Berganda	30
2. Uji Simultan (Uji F)	31
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R-squared)	32
4. Uji Parsial (uji t)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Uji Statistik Deskriptif	33

B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	35
1. Uji normalitas	35
2. Uji multikolinearitas	36
3. Uji heteroskedastisitas	38
4. Uji autokorelasi.....	39
C. Hasil Uji Analisis Data	40
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	40
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R-Squared).....	43
3. Uji simultan (F).....	44
4. Uji Parsial (Uji t).....	45
D. Pembahasan	46
1. Inflasi (INF)	46
2. Nilai Tukar (KURS).....	49
3. Suku Bunga (RATE).....	53
4. Pertumbuhan Ekonomi (GDP).....	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
1. Keterbatasan Penelitian.....	59
2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65
SURAT PERNYATAAN.....	66
HASIL TURNITIN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	36
Gambar 4. 2 Hasil Uji multikolinearitas	37
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Gambar 4. 4 Hasil Uji autokorelasi	40
Gambar 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
Gambar 4. 6 Grafik Tren Inflasi 2005-2023 (%)	48
Gambar 4. 7 Grafik Tren Nilai Tukar 2005-2023 (Rp)	51
Gambar 4. 8 Grafik Tren Suku Bunga 2005-2023.....	55
Gambar 4. 9 Grafik Tren Pertumbuhan Ekonomi 2005-2023	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah mengorbankan sesuatu saat ini untuk mendapatkan sesuatu yang lebih besar di masa depan (Sowell, 2024). Investasi bisa dilakukan dalam beberapa cara misalkan dengan membeli saham. Saham adalah kepemilikan ekuitas di suatu perusahaan dimana pemilik saham mendapatkan hak suara dan dividen (Titman, 2018). Terdapat dua keuntungan dari investasi saham. Keuntungan pertama adalah pemilik saham bisa mendapatkan keuntungan dari dividen dan keuntungan kedua adalah pemilik saham bisa mendapatkan *capital gain*. Dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemilik saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapatkan oleh pemilik saham dari naiknya harga jual saham ketika dijual oleh pemilik saham dibandingkan dengan harga beli awal saham tersebut (Adenyana, 2020).

Selain mendapatkan keuntungan, investasi juga dibarengi dengan risiko. Investasi saham memiliki risiko *capital loss* dan risiko likuiditas. Risiko *capital loss* merupakan kerugian yang didapatkan pemilik saham dari turunnya harga jual saham ketika dijual pemilik saham dibandingkan dengan harga beli awal saham tersebut. Risiko likuiditas adalah risiko bangkrutnya perusahaan yang dimiliki sahamnya, hal ini menyebabkan aset perusahaan akan dilikuidasi dan pemilik saham memiliki klaim terakhir atas aset hasil likuidasi. Hal ini dikarenakan kreditur memiliki hak pertama atas klaim aset dan pemilik saham biasa mendapatkan bagian apabila semua kreditur sudah dilunasi dan terdapat sisa aset (Adenyana, 2020). Kondisi ini membuat pemilik saham berpotensi kehilangan semua nilai sahamnya. Hal ini membuat investasi di saham secara umum memiliki risiko yang besar.

Bursa efek adalah pihak yang menyediakan sarana sehingga memungkinkan bertemunya penjual dan pembeli sehingga bisa terjadi penawaran dan permintaan antara pihak ingin memperdagangkan efek mereka (Adenyana, 2020). Bursa efek di Indonesia dijalankan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain BEI terdapat banyak pihak lain yang terlibat sehingga transaksi jual efek bisa dilakukan. Efek yang diperjualbelikan di BEI ada beraneka ragam seperti saham, obligasi, surat utang, dan berbagai produk derivatif (sumber: idx.co.id).

BEI mencatat keseluruhan pergerakan harga saham yang diperjualbelikan di dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks ini penting karena bisa menjadi acuan atas tindakan investor apakah akan membeli, menahan atau menjual suatu atau beberapa saham. Hal ini dikarenakan indeks saham bisa menjadi indikator kondisi pasar karena apabila suatu indeks naik biasanya sebagian besar saham di dalamnya akan naik (sumber: ojk.go.id).

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor mikro ekonomi maupun makro ekonomi. Faktor mikro ekonomi misalnya rasio-rasio keuangan perusahaan. Sedangkan faktor makro ekonomi lebih luas misalnya inflasi, nilai tukar, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu terdapat faktor makro non-ekonomi seperti politik domestik, hukum, sosial dan politik internasional (Adenyana, 2020).

2. Identifikasi Masalah

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tidak dapat dilepaskan dari pengaruh faktor-faktor makro ekonomi yang mencerminkan kondisi fundamental perekonomian suatu negara. Dalam konteks makro ekonomi, variabel-variabel seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk ekspektasi investor serta mengarahkan arus modal di pasar modal (Adenyana, 2020).

Salah satu indikator yang paling sering diamati oleh pelaku pasar adalah suku bunga. Ketika Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan, hal ini secara umum memberikan dorongan positif terhadap pasar saham. Penurunan suku bunga membuat biaya pinjaman menjadi lebih murah, sehingga mendorong

perusahaan untuk meningkatkan investasi dan ekspansi usaha. Dampaknya, prospek laba perusahaan membaik, dan investor merespons dengan melakukan aksi beli saham. Sebagai contoh, pada tanggal 18 September 2024, BI menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6%, yang kemudian diikuti oleh penguatan IHSG sebesar 0,06% (sumber: [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com)). Situasi ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter, khususnya suku bunga, memiliki pengaruh langsung terhadap pergerakan harga saham.

Selain suku bunga, inflasi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi IHSG. Inflasi yang tinggi berpotensi menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya produksi perusahaan. Hal ini dapat menekan profitabilitas dan membuat investor enggan untuk mengambil risiko di pasar saham. Sebaliknya, inflasi yang stabil dan terkendali sering kali dipandang sebagai sinyal positif karena mencerminkan kestabilan ekonomi dan daya beli masyarakat yang terjaga.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar saham. Ketika nilai tukar rupiah melemah (depresiasi), perusahaan-perusahaan yang bergantung pada bahan baku impor akan mengalami kenaikan biaya, yang kemudian menurunkan margin keuntungan mereka. Hal ini dapat menurunkan minat investor terhadap saham-saham sektor tertentu. Di sisi lain, apresiasi rupiah dapat menjadi sinyal positif, terutama bagi sektor-sektor yang sensitif terhadap stabilitas eksternal seperti perbankan dan manufaktur.

Tak kalah penting, pertumbuhan ekonomi juga menjadi indikator utama yang menentukan arah IHSG. Pertumbuhan ekonomi berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan dan bisa mempengaruhi transaksi saham dan IHSG.

Dengan melihat fakta-fakta di atas diketahui bahwa IHSG dipengaruhi oleh dinamika makro ekonomi nasional. Penelitian ini hadir untuk mengetahui terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut, terutama dalam konteks pasar saham Indonesia selama periode 2005 hingga 2023, yang penuh dengan dinamika ekonomi baik regional maupun global.

Indeks saham memiliki manfaat yang besar bagi investor. Melalui indeks saham investor bisa mengukur sentimen pasar, membentuk reksa dana, melakukan *benchmark* portofolio dan membuat model pengembalian investasi. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki IHSG dan 45 indeks lain yang mencatat gabungan saham berdasarkan kriteria tertentu (sumber: idx.co.id). IHSG sendiri memiliki manfaat yang besar karena merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi (Syarif, 2015).

Penelitian terdahulu baik di Indonesia maupun di luar negeri banyak membahas dampak makro ekonomi terhadap pergerakan indeks saham namun memiliki hasil yang bertentangan. Menurut Darmawan dan Haq (2022) inflasi teruji memiliki dampak negatif terhadap IHSG, hal serupa dikemukakan oleh Silalahi dan Sihombing (2021) dan Koapaha (2022) yang meneliti dampak inflasi terhadap IHSG. Mohnot dkk (2023) juga menemukan bahwa di pasar Malaysia inflasi juga teruji memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap indeks saham. Hasil yang ditemukan oleh Ahmad (2021) serta Setiawan (2020) berbeda karena menunjukkan inflasi tidak mempengaruhi IHSG secara signifikan. Begitu juga di negara-negara Arab yang diteliti oleh Adel dan Faiçal (2021) bahwa inflasi tidak mempengaruhi indeks saham di negara-negara Arab yang diteliti (Arab Saudi, Mesir dan Maroko). Selain hasil penelitian yang menunjukkan terdapat dampak negatif yang signifikan dan tidak ada dampak signifikan, beberapa penelitian lain menemukan bahwa indeks saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inflasi. Hal ini ditemukan oleh Ratnasari dkk (2021) dan Antonio dkk (2021) bahwa inflasi memiliki hubungan positif signifikan terhadap IHSG.

Nilai tukar juga menjadi faktor makro ekonomi yang dampaknya terhadap indeks saham ditemukan terdapat perbedaan diantara beberapa penelitian. Hasil penelitian yang melihat dampak nilai tukar terhadap IHSG oleh Darmawan dan Haq (2022), Ratnasari dkk (2021) serta Silalahi dan Sihombing (2021) menemukan bahwa tukar rupiah berdampak negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hal yang berbeda ditemukan oleh Setiawan (2020) dan Ahmad (2021) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara nilai tukar rupiah dengan IHSG. Selain itu penelitian atas indeks saham di Malaysia dan Johannesburg yang secara berurutan

dilakukan oleh Mohnot dkk (2023) dan Ndlovu (2022) menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan antara nilai tukar domestik mereka dengan indeks saham.

Faktor makro ekonomi selanjutnya yang banyak diteliti adalah suku bunga, secara umum suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG. Setiawan (2020) dan Koapaha (2022) menemukan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara suku bunga dengan IHSG. Ahmad (2021) dan Ratnasari dkk (2021) menemukan tidak ada pengaruh signifikan antara suku bunga dengan IHSG. dan terakhir Darmawan dan Haq (2022) menemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara suku bunga dengan IHSG.

Pertumbuhan ekonomi menurut Ahmad (2021) dan Koapaha (2022) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Silalahi dan Sihombing (2021) serta Setiawan (2020) yang menemukan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan IHSG. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berdampak negatif terhadap indeks saham. Hal tersebut senada dengan penelitian di luar negeri oleh Adel dan Faiçal (2021) bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi indeks saham di negara-negara Arab yang diteliti (Arab Saudi, Mesir dan Maroko).

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh makro ekonomi terhadap indeks harga saham terutama karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Perbedaan hasil di penelitian sebelumnya terjadi bahkan dalam subjek dan waktu yang relatif sama yaitu IHSG pada tahun 2000-2020 an. Terdapat juga perbedaan hasil penelitian antara indeks saham di Indonesia dengan indeks saham di negara lain. Dengan adanya permasalahan tersebut, melalui penelitian ini penulis terdorong untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham di Indonesia. Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2005-2023”.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor makro ekonomi terhadap pergerakan harga saham di Indonesia. Variabel independen yang digunakan meliputi tingkat inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merepresentasikan kinerja pasar saham secara keseluruhan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada data IHSG yang tercatat selama periode tahun 2005 hingga 2023, sehingga memberikan cakupan waktu yang cukup panjang untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut secara komprehensif.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi, memiliki pengaruh terhadap IHSG?
2. Apakah nilai tukar memiliki pengaruh terhadap IHSG?
3. Apakah suku bunga memiliki pengaruh terhadap IHSG?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap IHSG?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis poin-poin sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap IHSG?
2. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap IHSG?
3. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap IHSG?
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG?

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya di pasar saham.

2. Bagi pemerintah

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak kebijakan fiskal yang mempengaruhi makro ekonomi terhadap IHSG.

Bagi peneliti selanjutnya,

3. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian yang akan datang. Penelitian dengan tema ini, menawarkan kesempatan untuk mengeksplor pengaruh makro ekonomi terhadap pergerakan harga saham sektoral maupun pengaruh makro ekonomi terhadap pergerakan harga saham pada saat krisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Ahmad, F. (2021). Analisis Pengaruh Makroekonomi, Komoditas Dunia, Dan Indeks dunia terhadap indeks harga Saham Gabungan (IHSG) Pada periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 295. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p295-310>
- Aji Setiawan, S. (2020). Does macroeconomic condition matter for stock market? *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(1), 27–39. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i1.105>
- Antonio, M. S., Rusydiana, A. S., Soeparno, W. S., Rani, L. N., Pratomo, W. A., & Nasution, A. A. (2021). The impact of oil price and other macroeconomic variables on the Islamic and conventional stock index in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 418–424. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10911>
- Darmawan, S., & Saiful Haq, M. S. (2022). Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Saham Global, Harga Emas Dunia Dan Harga Minyak Dunia terhadap indeks harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 95. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.4381>
- GHOZALI, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX* (Ed. 9.; Cet. IX). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Hodgson, Allan, Tarca, Ann, Hamilton, Jane. (2010). *Accounting Theory; 7th ED* (7th Edition). New York: John Wiley & Sons.
- Koapaha, H. P. (2022). The impact of macroeconomics factors on the jakarta composite index. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(10), 2161–2172. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i10.1898>
- Malhotra, Naresh K.. (2010). *Marketing Research: Applied Orientation* (6th). Boston: Pearson.
- Mankiw, N. Gregory author. (2016). *Macroeconomics*. New York :Worth Publishers,
- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect of Company Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2014-

- 2018 Period. *Business and Accounting Research (IJEBA) Peer Reviewed-International Journal*, 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- MEZIANE, A., & BOUTAYEBA, F. (2021). Macroeconomic Factors Influence on Arab Stock Markets: Empirical Evidence from Panel Data Modeling. *Les Cahiers Du Mecas*, 17(4), 9-22. <https://asjp.cerist.dz/en/article/174421>
- Mishkin, Frederick S., Eakins, Stanley G.. (2015). *Financial Markets and Institutions* (Ed. 8th). Essex: Pearson.
- Mohnot, R., Banerjee, A., Ballaj, H., & Sarker, T. (2023). Re-examining asymmetric dynamics in the relationship between macroeconomic variables and stock market indices: Empirical evidence from Malaysia. *The Journal of Risk Finance*, 25(1), 19–34. <https://doi.org/10.1108/jrf-09-2023-0216>
- NDLOVU, N. (2022). *The impact of macroeconomic variables on the Johannesburg Stock Exchange (JSE) indices* (thesis). OpenUCT. Retrieved from <https://open.uct.ac.za>.
- Prof. Dr, Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ratnasari, Q., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap indeks harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (periode 2010-2019). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(6), 1134–1148. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.254>
- Ross, S.A. (1976) The Arbitrage Theory of Capital Asset Pricing. *Journal of Economic Theory*, 13, 341-360. [http://dx.doi.org/10.1016/0022-0531\(76\)90046-6](http://dx.doi.org/10.1016/0022-0531(76)90046-6)
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap pergerakan indeks harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 139–152. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Sowell, T., & Rudnicki, S. (2024). *Basic economics: A common sense guide to the economy*. Playaway Products, LLC.
- Spence, M. (1973) Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355- 374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1*. Kanisius. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P., Smith, Stephen C.. (2015). *Economic Development* (Ed. 12th). Harlow: Pearson.
- Titman, S., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2018). *Financial management: Principles and applications*. Pearson.

- Verma, R. K., & Bansal, R. (2021). Impact of macroeconomic variables on the performance of Stock Exchange: A systematic review. *International Journal of Emerging Markets*, 16(7), 1291–1329. <https://doi.org/10.1108/ijoem-11-2019-0993>
- Yadav, A., & Hegde, P. S. (2022). Arbitrage pricing theory and its relevance in modelling market. *Management Dynamics*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.57198/2583-4932.1044>